

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil review dari 11 bahan kajian, dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode pembelajaran *Student Team Achievement Division* (STAD) sangat efektif untuk hasil belajar IPA siswa sekolah dasar. Pada bahan kajian rata-rata subjek penelitiannya siswa sekolah dasar 9 bahan kajian kelas atas (kelas IV dan V) dan 2 bahan kajian kelas rendah (kelas II), maka hal ini dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode *Student Team Achievement Division* (STAD) terhadap hasil belajar IPA siswa sekolah dasar lebih dominan digunakan untuk kelas atas. Terdapat pengaruh secara efektif dari penggunaan model pembelajaran *Student Team Achievement Division* (STAD) terhadap hasil belajar IPA kelas atas maupun rendah siswa sekolah dasar dan adanya perbedaan hasil belajar yang signifikan siswa yang mengikuti pembelajaran menggunakan model pembelajaran *Student Team Achievement Division* (STAD) yaitu dengan menunjukkan rata-rata hasil belajar IPA lebih tinggi dari siklus I ke siklus II. Dilihat dari rata-rata hasil belajar di kelas rendah pada siklus I sebesar 78,27 dan mengalami peningkatan pada siklus II 84. Presentase hasil belajar pada siklus I sebesar 66% dan mengalami peningkatan pada siklus II sebesar 93%. Sedangkan penerapan model pembelajaran *Student Team Achievement Division* (STAD) di kelas atas rata-rata hasil belajar pada siklus I sebesar 67 dan mengalami peningkatan di siklus II sebesar 84. Presentase hasil belajar pada siklus I sebesar 66,69% dan meningkat pada siklus II sebesar 86,52%. Hasil perbandingan dari rata-rata penerapan penerapan model pembelajaran *Student Team Achievement Division* (STAD) terhadap hasil belajar IPA siswa sekolah dasar adalah sama-sama efektif digunakan baik di kelas atas maupun di kelas rendah. Indikator hasil belajar ranah kognitif, afektif dan psikomotor tercapai dalam penerapan model pembelajaran *Student Team Achievement Division* (STAD).

B. Saran

Berdasarkan studi literatur yang telah dilakukan, adapun saran yang perlu penulis sampaikan sebagai berikut:

1. Untuk penelitian selanjutnya, di sarankan agar menerapkan metode *Student Team Achievement Division* (STAD) di kelas atas. Karena berdasarkan analisis bahan kajian, penggunaan metode (STAD) lebih dominan digunakan di kelas atas (IV & V). Namun jika dilihat dari rata-rata dan presentase hasil belajar metode *Student Team Achievement Division* (STAD) efektif di kelas atas (IV dan V) maupun kelas rendah (II).
2. Peneliti yang ingin melakukan penelitian lebih lanjut mengenai model pembelajaran *Student Team Achievement Division* (STAD) agar memperhatikan kendala-kendala yang ada, berupa keterbatasan waktu serta biaya dalam penelitian, hal tersebut dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan untuk penyempurnaan dan perbaikan dari penelitian yang akan dilaksanakan selanjutnya.

C. Rekomendasi

Peneliti memberi rekomendasi dalam penerapan model pembelajaran *Student Team Achievement Division* (STAD) di kelas rendah maupun kelas atas sekolah dasar yakni guru harus mempunyai perencanaan yang matang, melakukan sosialisasi, menggunakan langkah-langkah pada umumnya, pembagian kelompok secara heterogen, guru selalu membimbing, memotivasi, memberikan apresiasi kepada siswa dalam kegiatan belajar mengajar menggunakan model *Student Team Achievement Division* (STAD) sehingga dapat efektif dan berjalan dengan baik.